

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap kegiatan pekerjaan di dalam kompartemen tertutup di MT. Success Energy XXXII, Dari uraian-uraian permasalahan yang sudah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Nakhoda selaku pemegang jabatan tertinggi di atas kapal telah menetapkan SOP (*standart operational prosedur*) sebelum melakukan pekerjaan di dalam kompartemen tertutup, kemudian Nakhoda menunjuk Mualim I dan KKM sebagai perwira yang memberi izin serta memberikan pengarahan tentang prosedur yang harus dilakukan. Selain itu, Mualim I juga yang melakukan pengawasan terhadap *crew* kapal sehingga pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan benar.
2. Kecelakaan kerja dalam skala kecil hanya terjadi satu kali, yaitu pekerja pusing karena kekurangan oksigen. Selanjutnya kecelakaan kerja tidak pernah terjadi lagi di kapal MT. Success Energy XXXII karena diantisipasi dengan membawa *breathing apparatus* dan alat keselamatan lainnya saat melakukan pekerjaan di kompartemen tertutup.

4). Saran

Dari simpulan-simpulan yang telah diuraikan, maka penulis memiliki beberapa saran, yang mungkin bisa atau dapat berguna dalam rangka meningkatkan keselamatan awak kapal dalam hal pekerjaan di dalam kompartemen tertutup. Adapun saran-saran dari penulis adalah:

- i. Meskipun SOP memasuki ruang tertutup sudah ada, dan Nakhoda/Mualim I sudah memberikan pengetahuan tentang prosedur memasuki kompartemen tertutup, sebaiknya Nakhoda/Mualim I lebih meningkatkan unsur pengawasan terhadap *crew* kapal.
- e. Sebaiknya perlu dilakukan peremajaan lagi terhadap APD dengan model terbaru karena APD akan berkurang fungsinya seiring perjalanan waktu. Selain itu harus ditempelkan simbol alat keselamatan yang harus digunakan di kompartemen tertutup, meningkatkan kerjasama, perwira di kapal juga perlu meningkatkan pengetahuan setiap *crew* kapal terhadap keselamatan kerja di kompartemen tertutup.